

**Market Review**

Di tengah meningkatnya kasus Covid-19 Omicron di berbagai negara serta keputusan The Fed yang akan segera menaikkan suku bunga acuan, IHSG ditutup melemah 0,12% ke level 6.693,40 pada pekan ini. Meski begitu, Indeks berhasil ditutup menguat 0,53% di level 6.693,4 pada perdagangan terakhir pekan ini, Jumat (14/1/2022). Pasar keuangan Tanah Air memang sedang kebanjiran dana hingga pekan kedua Januari 2022. Di pasar saham, investor asing telah mencatatkan aksi beli bersih (net buy) sebesar Rp 3,37 triliun

Mayoritas pasar saham Asia ditutup melemah pada perdagangan Jumat (14/1/2022), mengikuti pergerakan pasar saham Amerika Serikat (AS) yang kembali terkoreksi karena investor menimbang kembali sentimen dari pengetatan kebijakan moneter bank sentral AS. Sedangkan sisanya ditutup di zona merah pada hari ini. Indeks Nikkei Jepang ditutup ambles 1,28% ke level 28.124,279, Shanghai Composite China merosot 0,96% ke 3.521,26, Hang Seng Hong Kong melemah 0,19% ke 24.383,32, dan KOSPI Korea Selatan ambrol 1.36% menjadi 2,921.92.

Dow Jones ditutup melemah 0,49%, S&P 500 ambles 1,42%, dan Nasdaq Composite ambruk 2,51%. Investor cenderung cash out untuk saat ini. Lagi-lagi pergerakan harga aset keuangan masih dibayangi dengan arah kebijakan moneter the Fed yang lebih ketat ke depan. (CNBC Indonesia)

**News Highlight**

- Bank Indonesia (BI) mengindikasikan kegiatan dunia usaha tumbuh positif pada kuartal IV 2021 berdasarkan hasil survei kegiatan dunia usaha (SKDU). Hal itu terlihat dari saldo bersih tertimbang (SBT) yang sebesar 7,1 persen pada tiga bulan terakhir 2021 jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang minus 3,9 persen. (CNN Indonesia)
- Geliat industri properti kian terlihat di 2022 ini. Para pengembang sudah semakin percaya diri untuk meluncurkan produk baru setelah rehat cukup lama akibat COVID-19. Menurut studi Colliers, tahun 2022 ini adalah tahun kebangkitan industri properti, didukung oleh insentif yang diberikan pemerintah. (Detik Finance)
- Direktur Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia atau BEI, I Gede Nyoman Yetna, mengatakan, hingga saat ini ada 30 perusahaan sedang mengantre untuk mencatatkan saham perdananya di pasar modal (IPO). (Tempo)
- Kendala pasokan batubara untuk pembangkit listrik membuat pemerintah memunculkan skema baru. Skema Badan Layanan Umum (BLU) untuk batubara kini tengah digodok pemerintah untuk memastikan kelancaran pasokan batubara bagi pembangkit listrik. (Kontan)
- Bank Indonesia (BI) memperkirakan ada peningkatan inflasi pada bulan Januari 2022. Berdasarkan survei pemantauan harga pada minggu II Januari 2022, inflasi diperkirakan sebesar 0,58% mom atau lebih tinggi dari inflasi sebelumnya yang sebesar 0,57% mom. (Kontan)

**Corporate Update**

- **NOBU**, Demi memenuhi modal inti, PT Bank Nationalnobu Tbk kembali menggelar rights issue tahun ini. Hasil rights issue untuk memenuhi ketentuan modal inti Rp 3 triliun yang ditetapkan regulator harus dicapai akhir tahun 2022. (Kontan)
- **BBHI**, Emiten bank digital milik pengusaha nasional Chairul Tanjung, PT Allo Bank Indonesia Tbk menyatakan telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai kewajiban modal inti untuk 2021 dan Rp 3 triliun untuk tahun ini. (CNBC Indonesia)
- **ARTO**, PT Bank Jago Tbk (ARTO) telah menyerap hampir seluruh dana rights issue. Mayoritas serapan dana ini digunakan untuk penyaluran kredit. Berdasarkan keterbukaan informasi, Jumat (14/1/2022), Bank Jago telah menggunakan Rp 6,82 triliun atau sekitar 97% dari total dana rights issue untuk penyaluran kredit. (CNBC Indonesia)
- **ANTM**, PT Aneka Tambang Tbk mencatat kinerja positif seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dalam berinvestasi pada instrumen logam mulia. Capaian penjualan unaudited emas pada tahun 2021 tercatat sebesar 29,38 ton, tumbuh 33% jika dibandingkan dengan tingkat penjualan pada tahun 2020 sebesar 22,10 ton. (Detik Finance)

**Economic Calendar**

| Tanggal         | Indonesia Economic Event | Konsensus | Sebelumnya |
|-----------------|--------------------------|-----------|------------|
| 17 Januari 2022 | Balance of Trade DEC     | \$3.13 B  | \$3.51 B   |
| 20 Januari 2022 | Interest Rate Decision   | 3.50%     | 3.50%      |
| 20 Januari 2022 | Loan Growth YoY DEC      |           | 4.73%      |

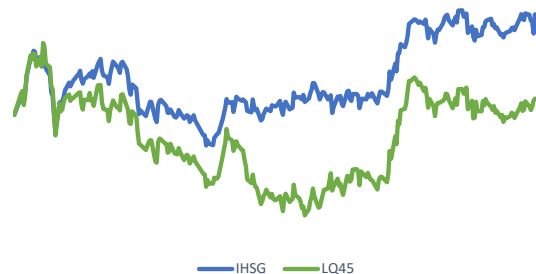
| Index | Price    | Chg %   | Ytd %   |
|-------|----------|---------|---------|
| IHSG  | 6,693.40 | ▲ 0.53% | ▲ 1.70% |
| LQ45  | 952.95   | ▲ 0.25% | ▲ 2.31% |
| JII   | 563.93   | ▲ 0.20% | ▲ 0.34% |

| Sectoral                  | Price    | Chg %    | Ytd %    |
|---------------------------|----------|----------|----------|
| Technology                | 8,596.78 | ▲ 4.32%  | ▼ -4.42% |
| Consumer Cyclical         | 853.37   | ▲ 1.57%  | ▼ -5.23% |
| Energy                    | 1,202.72 | ▲ 0.98%  | ▲ 5.55%  |
| Finance                   | 1,595.87 | ▲ 0.69%  | ▲ 4.52%  |
| Industrial                | 1,052.71 | ▲ 0.44%  | ▲ 1.55%  |
| Property & Real Estate    | 736.21   | ▲ 0.09%  | ▼ -4.77% |
| Transportation & Logistic | 1,655.16 | ▼ -0.20% | ▲ 3.49%  |
| Infrastructure            | 942.11   | ▼ -0.26% | ▼ -1.79% |
| Consumer Non Cyclical     | 666.33   | ▼ -0.30% | ▲ 0.33%  |
| Healthcare                | 1,446.09 | ▼ -0.37% | ▲ 1.83%  |
| Basic Industry            | 1,200.44 | ▼ -0.82% | ▼ -2.75% |

| World Index | Price     | Chg %    | Ytd %    |
|-------------|-----------|----------|----------|
| Dow Jones   | 35,911.81 | ▼ -0.56% | ▼ -1.17% |
| Nasdaq      | 14,893.75 | ▲ 0.59%  | ▼ -4.80% |
| S&P         | 4,662.85  | ▲ 0.08%  | ▼ -2.17% |
| Nikkei      | 28,124.28 | ▼ -1.28% | ▼ -2.71% |
| Hang Seng   | 24,383.32 | ▼ -0.19% | ▲ 4.21%  |

| Economic Data              | Price  | Chg     |
|----------------------------|--------|---------|
| USDIDR                     | 14,310 | ▼ -9.00 |
| Indo Bond Yield (10 Thn %) | 6.40   | ▼ -0.01 |
| BI 7-Days RRR (%)          | 3.50   | 0.00    |
| Inflasi (Dec, YoY) (%)     | 1.87   | ▲ 0.57  |

**Index Movement (Base: 2020)**



**PT PNM Investment Management**  
 Menara PNM Lt. 15, Kuningan Centre  
 Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan  
 Jakarta 12940  
 Tlp 021-2511395  
 Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609  
 Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin  
 Surabaya 60271  
 Tlp 031-5452335

<http://www.pnmim.com>  
<http://www.sijago.pnmim.com>  
 PT PNM Investment Management    
 PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.